

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet FE

Resi Galaupa¹, Sukmawati²

¹²Departement of Midwifery, STIKes Abdi Nusantara, Jakarta, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p>Kata Kunci: Tablet FE; Ibu Hamil; dan Pengetahuan</p> <p>Dikirim : 5 Desember 2018 Direvisi : 10 Desember 2018 Diterima : 10 Desember 2018</p> <p> Resi Galaupa  resigalaupa@yahoo.com  https://orcid.org/0000-0001-7795-8215</p>	<p>Cakupan pemberian tablet besi (Fe) pada ibu hamil dengan mendapatkan 90 tablet Be (Fe3) pada tahun 2013 sebesar 90,32%, apabila cakupan ini di banding tahun 2011 82,09%. Mengalami kenaikan sebesar 8,23 point, angka ini sudah mencapai target (90%). (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2015). Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Jatibening Periode Mei 2018. Pendekatan cross sectional bersifat deskriptif analitik dengan analisis Univariat menggunakan data primer dengan alat kuesioner, yang meliputi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Jatibening Periode Mei 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara karakteristik usia (p value 0,049), pendidikan (p value 0.018), pekerjaan (p value 0,039), paritas (p value 0,025), dan sumber informasi (p value 0,039). Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil tentang tablet Fe.</p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> 

1. Pendahuluan

Setiap hari sekitar 800 perempuan di dunia meninggal karena komplikasi kehamilan dan persalinan, Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa (WHO, 2014). Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi mencapai 359/100.000 kelahiran hidup. Bila melihat target SDGs bahwa tahun 2030 akan mengurangi AKI (Angka Kematian Ibu) hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran

hidup. Maka akan sulit bagi pemerintah untuk mencapai target tersebut (SDKI, 2012). Di Indonesia berdasarkan Riskeddas tahun 2013 terdapat 37,1% ibu hamil anemia, yaitu ibu hamil dengan kadar hemoglobin kurang dari 11,0 gram/dl, dengan proporsi perkotaan (36,4%) dan perdesaan (37,8%). Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin kurang dari 10,5 gram/dl pada trimester 2, karena terjadi hemodilusi.

Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2011, di peroleh data bahwa persentasi pemberian tablet Fe sebanyak 57,69% masih di bawah target program yaitu sebesar 80%. Sedangkan pada tahun 2015 mengalami peningkatan dari sejumlah 196.261 ibu hamil yang terdata di puskesmas di seluruh wilayah Jawa Barat sebanyak 148.661 orang (94,79%) diantaranya mendapat tablet Fe (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2015).

Anemia yakni suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen sekitar tubuh. Anemia merupakan indikator untuk gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Anemia pada ibu hamil mempunyai dampak kesehatan terhadap ibu dan anak dalam kandungan, meningkatkan resiko keguguran, kelahiran prematur, bayi dengan berat lahir rendah, serta sering menyebabkan kematian ibu dan bayi baru lahir (WHO, 2014). Menurut Hamna (2013), penyebab langsung kematian ibu sebesar 90% terjadi saat persalinan dan segera setelah persalinan. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarah (30,3%), eklamsi (27,1%), infeksi (7,3%). Penyebab kematian tidak langsung antara lain adalah KEK (Kekurangan Energi Kronik) pada kehamilan sebesar (37%) dan anemia pada kehamilan sebesar (40%).

Tablet Fe (zat besi) adalah tablet besi yang setiap tablet mengandung 200 mg sulfat Ferosus (yang setara dengan 60 mg besi elemental) dan 0,25 mg Asam Folat (Ningrum, 2013). Zat besi adalah unsur vital untuk pembentukan hemoglobin, juga merupakan komponen penting dapat system emzim, pernafasan (Sunririnah, 2014). Tablet darah adalah suplemen yang, mengandung zat besi. Zat besi adalah mineral yang di butuhkan untuk membentuk sel darah merah (Hemoglobin) (Soebroto, 2012). Zat besi sangat penting karena pada masa kehamilan volume darah anda meningkat 25%, dan juga penting juga untuk bayi membangun persediaan darahnya dan segera di minum begitu mengetahui hamil. Lanjutkan minum tablet tambah darah (tablet Fe) setelah melahirkan setiap satu tablet paling sedikit 40 hari. (Menurut Waryana, 2012).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil antara lain usia ibu, pendidikan, pekerjaan, peritas (gravida), sumber informasi, sikap, sosial ekonomi, dan pengalaman. Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi, pendapatan keluarga di bawah rata-rata, dan tidak teraturnya pola makan akan menyebabkan kurangnya asupan gizi yang akan menyakibatkan terjadinya anemia (Rahmawati, 2014). Berdasarkan data yang diperoleh dari studi pendahuluan yang

dilakukan di Puskesmas Jatibening didapatkan bahwa selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan yaitu berpengetahuan baik semakin menurun yaitu ditahun 2015 sebanyak 49,3%, 2016 43,4% dan pada tahun 2017 40,4% (Dwi, 2017). Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas,maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu hamil Tentang Tablet Fe di Puskesmas Jatibening Periode Mei 2018.

2. Metode

Penelitian ini bersifat Analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan data dilakukan dengan data primer. Instrumen pengambilan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden (accidental sampling).

3. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet FE di Puskesmas Jatibening Periode Mei 2018

No	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet FE	Frekuensi (n)	Percentase (%)
1	Baik	22	55.0
2	Cukup	11	27.5
3	Kurang	7	17.5
	Total	40	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas didapatkan hasil bahwa dari 40 responden yang diteliti, kejadian terbanyak terdapat pada kategori pengetahuan baik 22 (55,0%) responden. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup 11 (27,5%) responden. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang 7 (17,5%) responden.

Tabel 2. Hubungan Antara Usia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet FE di Puskesmas Jatibening Periode Mei 2018

Usia	Pengetahuan						Total		P Value
	Baik		Cukup		Kurang		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
<20 tahun	4	50.0	1	12.5	3	37.5	8	100	
20-35 tahun	12	60.0	8	40.0	0	0.0	20	100	0.049
>35 tahun	6	50.0	2	16.7	4	33.3	12	100	
Total	22	55.0	11	27.5	7	17.5	40	100	

Pada tabel 2 diatas, diperoleh bahwa yang memiliki usia <20 tahun dengan pengetahuan baik sebanyak 4 responden (50,0%),sedangkan memiliki usia <20 tahun dengan pengetahuan cukup sebanyak 1 responden (12,5%), dan responden memiliki usia <20 tahun dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (37,5%). Pada responden memiliki usia 20 – 35 tahun dengan pengetahuan baik sebanyak 12 responden (60%). Responden memiliki usia 20 – 35 tahun dengan pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (40,0%). Responden dengan usia >35 tahun dengan pengetahuan baik sebanyak 6 responden (50,0%), dan usia >35 tahun dengan pengetahuan cukup 2 responden (16,7%), sedangkan usia >35 tahun dengan pengetahuan kurang 4 responden 33,3%).

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value sebesar 0,049 ($p < 0,05$), maka dapat diartikan H_0 ditolak, dimana ada hubungan yang bermakna antara usia dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

Tabel 3. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet FE di Puskesmas Jatibening Periode Mei 2018

Pendidikan	Pengetahuan						Total		P Value
	Baik		Cukup		Kurang		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
Rendah	2	28.6	2	28.6	3	42.9	7	100	0.018
Menengah	15	75.0	2	10.0	3	15.0	20	100	
Tinggi	5	38.5	7	53.8	1	7.7	13	100	
Total	22	55.0	11	27.5	7	17.5	40	100	

Pada tabel 3 diatas, diperoleh bahwa yang memiliki pendidikan terendah dengan pengetahuan baik sebanyak 2 responden (28,6%), memiliki pengetahuan rendah dengan pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (28,6%). sedangkan memiliki pendidikan rendah dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (42,9%), responden yang memiliki pendidikan menengah dengan pengetahuan baik sebanyak 15 responden (75,0%).pada responden yang memiliki pendidikan menengah dengan pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (10,0%), responden yang memiliki pendidikan menengah dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (15,0%). Yang memiliki pendidikan tinggi dengan pengetahuan baik sebanyak 5 responden (38,5 %). Sedangkan responden yang memiliki pendidikan tinggi dengan pengetahuan cukup 7 responden (53,8%), responden yang memiliki pendidikan tinggi dengan pengetahuan kurang 1 responden (7,7%).

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value sebesar 0,018 ($p < 0,005$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dimana ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

Tabel 4. Hubungan Antara Pekerjaan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet FE di Puskesmas Jatibening Periode Mei 2018

	Pengetahuan		Total	P
	F	%		

Pekerjaan	Baik		Cukup		Kurang		Total		Value
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Bekerja	13	65.0	2	10.0	5	25.0	20	100	0.018
Tidak Bekerja	9	45.0	9	45.0	2	10.0	20	100	
Total	22	55.0	11	27.5	7	17.5	40	100	

Pada tabel 4 diatas, diperoleh bahwa responden yang berkerja dengan pengetahuan baik sebanyak 13 responden (65,0%), sedangkan responden berkerja dengan pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (10,0%). Pada responden yang berkerja dengan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (25,0%). Yang tidak berkerja dengan pengetahuan baik sebanyak 9 responden (45,0%), responden yang tidak berkerja dengan pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (45,0%), pada responden tidak berkerja dengan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (10,0%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai p value sebesar 0,039($p < 0,05$), maka dapat diartikan H_0 diterima, dimana ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

Tabel 5. Hubungan Antara Paritas Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet FE di Puskesmas Jatibening Periode Mei 2018

Paritas	Pengetahuan						Total		P Value
	Baik		Cukup		Kurang		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Primipara	4	25.0	8	50.0	4	25.0	16	100	0.025
Multipara	13	81.3	1	6.3	2	12.5	16	100	
Grande Multipara	5	62.5	2	25.0	1	12.5	8	100	
Total	22	55.0	11	27.5	7	17.5	40	100	

Pada tabel 5 diatas, diperoleh bahwa responden primipara dengan pengetahuan baik sebanyak 4 responden (25,0%),., sedangkan yang primipara dengan pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (50,0%). Pada responden primipara dengan pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (25,0%), responden yang multipara dengan pengetahuan baik sebanyak 13 responden (81,3%), sedangkan multipara dengan pengetahuan cukup sebanyak 1 responden (6,3%). Responden multipara dengan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (12,5%). Responden dengan grandemultipara dengan pengetahuan baik sebanyak 5 responden (62,5%), sedangkan grandemultipara dengan pengetahuan cukup 2 responden (25,0%). Pada responden yang grandemultipara dengan pengetahuan kurang 1 responden (12,5%).

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value sebesar 0,025 ($p < 0,005$), maka dapat diartikan H_0 ditolak, dimana ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

Tabel 6. Hubungan Antara Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet FE di Puskesmas Jatibening Periode Mei 2018

Sumber Informasi	Pengetahuan						Total		P Value
	Baik		Cukup		Kurang		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
Media	13	65.0	2	10.0	5	25.0	20		
Non Media	9	45.0	9	45.0	2	10.0	20	0.039	
Total	22	55.0	11	27.5	7	17.5	40	100	

Pada tabel 6 diatas, diperoleh bahwa responden yang memperoleh informasi dari media dengan pengetahuan baik sebanyak 13 responden (65,0%), responden yang mendapatkan informasi dari media dengan pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (10,0%), sedangkan responden yang memperoleh informasi dari media dengan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (25,0%). Pada responden yang memperoleh informasi dari non media dengan pengetahuan baik sebanyak 9 responden (45,0%), sedangkan responden yang mendapat informasin dari non media dengan pengetahun cukup sebanyak 9 responden (45,0%), pada responden yang mendapat informasi dari non media non media dengan pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (17,5%).

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value sebesar 0,039 ($p < 0,005$) maka dapat diartikan H_0 ditolak, dimana ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

4. Pembahasan

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet FE

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 40 responden, terdapat ibu dengan pengetahuan baik yaitu 22 responden (55,0%) , pengetahuan ibu kurang sebanyak 11 responden (27,5%), dan ibu dengan pengetahuan kurang yaitu 7 responden (17,5%).

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sautu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Namun, dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh

pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. (Notoadmodjo, 2010).

Menurut pendapat peneliti dari hasil penelitian di Puskesmas Jatibening hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan kenyataannya bahwa pengetahuan merupakan dasar terbentuknya sikap, semakin baik sikap, akan semakin baik pula Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dan semakin baik pengetahuan Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe maka wanita tersebut akan mengetahui pentingnya manfaat tablet Fe. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan ibu hamil tentang tablet di Puskesmas Jatibening Periode Mei 2018. Banyak wanita hamil yang berpengetahuan baik.

Hubungan antara Usia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe

Dari hasil penelitian di diperoleh bahwa yang memiliki usia <20 tahun dengan pengetahuan baik sebanyak 4 responden (50,0%), sedangkan memiliki usia <20 tahun dengan pengetahuan cukup sebanyak 1 responden (12,5%), dan responden yang memiliki usia <20 tahun dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (37,5%). Pada responden memiliki usia 20 – 35 tahun dengan pengetahuan baik sebanyak 12 responden (60%). Responden memiliki usia 20 – 35 tahun dengan pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (40,0%). Responden dengan usia >35 tahun dengan pengetahuan baik sebanyak 6 responden (50,0%), dan responden usia >35 tahun dengan pengetahuan cukup 2 responden (16,7%), sedangkan usia >35 tahun dengan pengetahuan kurang 4 responden (33,3%).

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value sebesar 0,049 ($p < 0,05$), maka dapat diartikan H_0 ditolak, dimana ada hubungan yang bermakna antara usia dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

Semakin matang usia seseorang semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe, dan akan semakin patuh mengkonsumsi tablet Fe serta pemilihan dalam makanan (Suhartono, 2011). Dalam penelitian menunjukkan bahwa kejadian anemia banyak terjadi pada responden dengan kelompok umur resiko tinggi dan mempunyai resiko untuk mengalami anemia 3-4 kali (Serli Febriana, 2010). Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ainun, 2012) yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara usia dengan pengetahuan.

Menurut peneliti yang dilakukan peneliti di Puskesmas Jatibening sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dengan bertambah umur seseorang akan semakin bertambah dan baik pula pengetahuannya karena Semakin matang usia seseorang semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe, dan akan semakin patuh mengkonsumsi tablet Fe serta pemilihan dalam makanan karena semakin matang usia seseorang maka semakin tinggi pula pola pikir mereka untuk memperhatikan kesehatan dirinya. Oleh karena itu disarankan kepada bidan untuk melakukan penyuluhan terutama kepada ibu hamil yang usia kurang dari 20 tahun agar mereka lebih paham

dan lebih mengetahui akibat kekurangan table Fe jika mereka malah mengkonsumsi karena kurangnya pengetahuan mereka akan manfaat tablet Fe.

Hubungan Antara Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa yang memiliki pendidikan rendah dengan pengetahuan baik sebanyak 2 responden (28,6%), memiliki pengetahuan rendah dengan pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (28,6%), sedangkan memiliki pendidikan rendah dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (42,9%), responden yang memiliki pendidikan menengah dengan pengetahuan baik sebanyak 15 responden (75,0%). Pada responden yang memiliki pendidikan menengah dengan pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (10,0%), responden yang memiliki pendidikan menengah dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (15,0%), responden memiliki pendidikan tinggi dengan pengetahuan baik sebanyak 5 responden (38,5 %). Sedangkan responden yang memiliki pendidikan tinggi dengan pengetahuan cukup 7 responden (53,8%), responden yang memiliki pendidikan tinggi dengan pengetahuan kurang 1 responden (7,7%).

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value sebesar 0,018 ($p < 0,005$), maka dapat diartikan H_0 ditolak, dimana ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

Pendidikan adalah kebutuhan dasar Manusia yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri, semakin tinggi pendidikan semakin mudah menerima serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pengetahuan dan perilaku setiap individu. Semakin tinggi pendidikan seseorang tentang kesehatan maka semakin tinggi pula kesadaran seseorang terhadap kesehatan (Notoadmodjo, 2010).

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan lebih mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula menerima pengetahuan yang dimilikinya. Sebaiknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai baru yang diperkenalkan. (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiawaty (2012) bahwa terdapat hubungan positif antara pendidikan formal dengan pengetahuan wanita hamil tentang tablet Fe.

Menurut pendapat peneliti di Puskesmas Jatibening hal tersebut sesuai dengan teori dan hasil penelitian, karena semakin tinggi pendidikan seseorang tentang kesehatan maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran seseorang terhadap kesehatan dirinya dan karena dengan rendahnya pendidikan seseorang menyebabkan sulitnya kemampuan seseorang menyerap dan berfikir serta memahami pengetahuan yang didapat juga akan kurang terutama pada hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe. Hal ini karena responden yang memiliki

pendidikan rendah pengetahuannya rendah dikarenakan kurang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan atau sarana media tentang manfaat dan fungsi dari tablet Fe. Oleh sebab itu disarankan agar bidan puskesmas yang memberikan pelayanan dapat meningkatkan penyuluhan tentang manfaat tablet ke masyarakat terutama ibu yang berpendidikan rendah. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

Hubungan Antara Pekerjaan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa responden yang berkerja dengan pengetahuan baik sebanyak 13 responden (65,0%), sedangkan responden berkerja dengan pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (10,0%). Pada responden yang berkerja dengan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (25,0%). Yang tidak berkerja dengan pengetahuan baik sebanyak 9 responden (45,0%), responden yang tidak berkerja dengan pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (45,0%), responden tidak berkerja dengan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (10,0%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai p value sebesar 0,039 ($p < 0,05$), maka dapat diartikan H_0 diterima, dimana ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Erwin Prapitasari (2013) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan terjadinya anemia pada ibu hamil, hal ini karena berat ringannya pekerjaan ibu juga akan mempengaruhi kondisi tubuh dan akhirnya akan berpengaruh pada status kesehatannya. Ibu yang bekerja mempunyai kecendrungan kurang istirahat, konsumsi makanan yang tidak seimbang sehingga mempunyai resiko lebih besar untuk menderita anemia dibanding ibu yang tidak bekerja.

Menurut pendapat peneliti di Puskesmas Jatibening yang bekerja pengetahuannya banyak yang baik mengenai pengetahuan tentang tablet Fe. Hal ini dikarenakan wanita yang bekerja memiliki wawasan yang lebih luas dan lebih banyak berinteraksi dengan banyak orang dan dunia luar sehingga wanita tersebut dapat mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet Fe sehingga mereka bersedia mengkonsumsi secara rutin. Oleh sebab itu disarankan kepada bidan agar dapat memberikan penyuluhan diluar hari kerja sehingga wanita yang bekerja dan yang tidak bekerja dapat hadir dalam penyuluhan tersebut agar mereka dapat lebih aktif bertanya ketika dilakukan konseling. sehingga pengetahuannya semakin bertambah tentang tablet Fe.

Hubungan Anantara Paritas Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa responden primipara dengan pengetahuan baik sebanyak 4 responden (25,0%), sedangkan yang primipara dengan pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (50,0%). Pada responden primipara dengan pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (25,0%), responden multipara

dengan pengetahuan baik sebanyak 13 responden (81,3%), sedangkan multipara dengan pengetahuan cukup sebanyak 1 responden (6,3%). Pada responden multipara dengan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (12,5%). Responden dengan grandemultipara dengan pengetahuan baik sebanyak 5 responden (62,5%), sedangkan grandemultipara dengan pengetahuan cukup 2 responden (25,0%). Pada responden yang grandemultipara dengan pengetahuan kurang 1 responden (12,5%).

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value sebesar 0,025 ($p < 0,005$), maka dapat diartikan H_0 ditolak, dimana ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

Paritas jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh seorang ibu, baik yang hidup atau pun dalam keadaan meninggal. (Notoadmodjo, 2012).

Paritas mempengaruhi ibu karena ibu yang telah memiliki beberapa orang anak akan lebih punya pengalaman dibandingkan ibu yang baru memiliki anak satu atau dua. (Nanda, 2013) menyatakan bahwa paritas ibu mempengaruhi pengetahuan ibu karena ibu yang telah memiliki beberapa anak akan lebih punya pengalaman dibandingkan ibu yang baru memiliki 1 orang anak, pengalaman yang dapat akan menambah wawasan dan pengetahuan ibu. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ivia, (2014). Terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hanah, 2012) yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara usia dengan pengetahuan.

Menurut pendapat peneliti di Puskesmas Jatibening sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan karena Paritas mempengaruhi pengetahuan karena ibu yang telah memiliki beberapa orang anak akan lebih punya pengalaman dibandingkan ibu yang baru memiliki anak satu, oleh karena itu disarankan kepada bidan untuk melakukan penyuluhan lebih fokus kepada ibu yang baru memiliki anak satu agar mereka dapat lebih memperoleh informasi tentang pentingnya manfaat tablet Fe dan lebih aktif dalam bertanya ketika dilakukan penyuluhan sehingga pengetahuan akan semakin bertambah dan memiliki kepatuhan dan kesadaran untuk mengonsumsi tablet Fe.

Hubungan Antara Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe

Dari hasil penelitian diperoleh diperoleh bahwa responden yang memperoleh informasi dari media dengan pengetahuan baik sebanyak 13 responden (65,0%), pada responden yang mendapatkan informasi dari media dengan pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (10,0%), sedangkan responden yang memperoleh informasi dari media dengan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (25,0%), responden yang memperoleh informasi dari non media dengan pengetahuan baik sebanyak 9 responden (45,0%), sedangkan responden yang mendapat informasi dari non media dengan pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (45,0%), pada responden yang

mendapat informasi dari non media non media dengan pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (17,5%).

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value sebesar 0,039 ($p < 0,005$) maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak, dimana ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

Sumber Informasi adalah sarana penunjang yang diperoleh seseorang untuk menambah pengetahuan yang dimilikinya. Sumber informasi ditulis yang diperoleh dari perpustakaan atau dokumen lainnya, bisa juga diperoleh dari lapangan (Notoadmodjo, 2010).

Menurut penelitian Anita, (2013). Terdapat hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe, hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Hanifah, (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan tingkat pengetahuan ini hamil tentang tablet Fe. Berdasarkan hasil penelitian Nita Eka, (2013) menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

Menurut peneliti yang dilakukan peneliti di Puskesmas Jatibening bahwa ibu yang mendapat informasi melalui media (tenaga kesehatan, orang tua, keluarga, teman dan tetangga) pengetahaunnya lebih baik dibandingkan dengan ibu hamil yang mendapatkan informasi melalui non media. Hal ini dikarenakan ditempat penelitian banyak ibu hamil yang mendapatkan informasi tentang tablet Fe dari puskesmas dan tenaga medis . Apabila informasi tentang tablet Fe sedikit diperoleh dari tenaga kesehatan , tetangga atau keluarga hal ini mungkin terjadi karena tidak adanya sinkronisasi antara penyuluhan atau informasi yang didapat mengenai tablet Fe sehingga prosesnya tidak berjalan dengan sinergis tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dimana jumlah sampel Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Jatibening Periode Mei 2018 yang dijadikan sampel 40 responden sesuai dengan tujuan umum dan tujuan khusus yaitu untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pegetahuan ibu hamil tentang tablet Fe. Penelitian dapat menyatakan bahwa 5 variabel independen yang terdapat hubungan yang signifikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Jatibening Periode Mei 2018. Dengan hasil uji chi-square usia (p value= 0,049), pendidikan (p value= 0,018), pekerjaan (p value= 0,039), paritas (p value= 0,025), sumber informasi (p value= 0,039) .

6. Daftar Pustaka

- Alimul, Hidayat. 2010. Keterampilan Dasar Praktik Klinik Untuk Kebidaman. Jakarta : Salemba Medika
- Anriaansz. 2014. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Nasional. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
- Arumaulidasanti.2014. Angka Anemia Pada Ibu Hamil, jakarta :Panda Media.
- Arikunto. 2009. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. jakarta
- Dinas Kesehatan Privinsi Jawa Barat Data Pemberian Tablet Fe Terbaru. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan RI 2013, Kementrian RI, jakarta.
2010. Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas : Riset, Teori dan Praktek. Jakarta : EGC.Fallen, R.
- Naherta , Meri. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe.
- Hana. 2013. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Mengonsumsi Tablet Zat Besi.
- Hmna. 2013. Penyebab Kematian Langsung Dan Tidak Langsung Pada Wanita Hamil, Jakarta.
- Mubarak. 2011. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan . Jakarta : Salemba Medika.
- Ningrum. 2013. Dosis Pemberian Fe Kepada Ibu Hamil,Laporan Teknis Kelompok Kerja.
- Notoadmodjo. 2010. Bagaimana Cara Mengukuran Pengetahuan Seseorang.
- Notoadmodjo, Soekidjo.2012. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Rinek Cipta, Jakarta.
- Prawiharjo, Sarwono. 2014. Ilmu Kebidanan.Pt Bina Pustaka Prawihardjo: Jakarta.
- Rahmawati. 2012. Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil Dan Faktor yang Mempengaruhi.
- Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat. Capaian Pemberian FE3 Pada Ibu Hamil Jawa Barat.
- School. 2014. Kejadian Anemia Dunia.
- Soebroto. 2012. Kandungan Apa Saja Dalam Zat Besi.
- Sriani, Y. 2015. Buku Ajar Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Deepublish.
- Sunririnah. 2014. Definisi Zat Besi Jakarta.
- Sutriani. 2010. Dampak Wanita Hamil Tidak Mengonsumsi Tablet Fe.